

JARINGAN KOMUNIKASI WACANA GERAKAN SOSIAL #TOLAKTAPERA DI PLATFORM X SEBAGAI UPAYA MENOLAK KEBIJAKAN PEMERINTAH

Winda Amalia

Abstrak

Pengesahan kebijakan Tapera menimbulkan polemik dan tingginya respons masyarakat, terutama di media digital seperti *platform X*. Kebijakan Tapera ditujukan ke berbagai pekerja untuk mengurangi *backlog* perumahan dengan skema iuran dengan memotong pendapatan pekerja. Melalui *platform X*, masyarakat melakukan gerakan sosial dengan menyebarkan *hashtag* #TolakTapera sebagai upaya dalam menolak kebijakan Tapera. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan konsep Jaringan Komunikasi Wacana. Data yang berhasil diekspor dari *platform X* terdapat 16.089 *tweet* dari 1 Januari – 31 Desember 2024. Kata yang paling sering disebut, yaitu “tapera”; “rumah”; dan “rakyat”. Hasil pemetaan Jaringan Komunikasi Wacana, kubu atau organisasi yang menyebarkan wacana, yaitu masyarakat biasa, artis, selebtwit, akun Kpopers, akun parodi, dokter, politisi, pemuka agama, media massa, penyelenggara Tapera, lembaga eksekutif, lembaga legislatif dan akun pendukung dengan bentuk yang desentralisasi atau tidak memiliki aktor tunggal yang mengendalikan percakapan. Pro dan kontra disebabkan oleh adanya pertarungan makna di *platform X* antara narasi pemerintah dengan narasi masyarakat. Pihak pro merupakan aktor dari penyelenggara, pemerintah, media dan akun pendukung pemerintah yang menyuarakan informasi, promosi dan klarifikasi atas polemik Tapera. Pihak kontra berasal dari aktor masyarakat, artis, selebtwit, akun Kpopers, akun parodi, dokter, politisi dan pemuka agama dengan *tweet* yang kontroversial berisi kemarahan, sindiran serta lelucon kepada pemerintah serta keadaan. Perlunya literasi dan etika dalam berwacana dapat meminimalisir disinformasi dan ujaran kebencian yang dapat menimbulkan kerugian pada pemilik wacana. Penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam literatur di bidang komunikasi media digital untuk mengetahui lebih dalam terkait polemik atas isu yang terjadi.

Kata Kunci: Jaringan Komunikasi Wacana, Kebijakan Tapera, *Platform X*

DISCOURSE COMMUNICATION NETWORK OF THE #TOLAKTAPERA SOCIAL MOVEMENT ON PLATFORM X AS AN EFFORT TO RESIST GOVERNMENT POLICY

Winda Amalia

Abstract

The ratification of the Tapera policy sparked controversy and a high level of public response, especially in digital media such as platform X. The Tapera policy is aimed at various workers to reduce the housing backlog with a contribution scheme that cuts workers' income. Through platform X, the community carried out a social movement by spreading the hashtag #TolakTapera as an effort to reject the Tapera policy. This study uses a qualitative approach with the concept of Discourse Communication Network. Data successfully exported from platform X contained 16,089 tweets from January 1 - December 31, 2024. The most frequently mentioned words were "tapera"; "home"; and "people". The results of the Discourse Communication Network mapping, the camps or organizations that spread the discourse, namely ordinary people, artists, celebrity tweets, Kpopers accounts, parody accounts, doctors, politicians, religious leaders, mass media, Tapera organizers, executive institutions, legislative institutions and supporting accounts with a decentralized form or no single actor controlling the conversation. The pros and cons are caused by the battle of meaning on platform X between the government's narrative and the community's narrative. The pro-party group consists of actors from the organizers, government, media, and government-supporting accounts who voice information, promotion, and clarification regarding the Tapera controversy. The opposing group consists of community actors, artists, Twitter celebrities, K-pop accounts, parody accounts, doctors, politicians, and religious leaders with controversial tweets containing anger, satire, and jokes about the government and the situation. The need for literacy and ethics in discourse can minimize disinformation and hate speech that can cause harm to the discourse owner. This research can provide insight into the literature in the field of digital media communication to understand more deeply the controversy over the issue.

Keywords: *Discourse Communication Network, Tapera Policy, Platform X.*